

Nama	: Rizal Maulana Bahtiar
NIM	:2309020217
Kelas	:2E

## UJIAN TENGAH SEMESTER PENUGASAN JURNAL MEMBACA

### A. Identitas Buku

1. Judul Buku : (Kawaguchi, 2021) (Buku, 2022 )
2. Pengarang : Toshikazu Kawaguchi
3. Penerbit : Gramedia Pustaka Utama
4. Tahun Terbit :2021
5. ISBN Buku : 9786020651927

### B. Sinopsis Buku

Tersembunyi di balik gang sempit Tokyo, terdapat sebuah kafe bernama Funiculi Funicula. Bukan sekadar kafe biasa, Funiculi Funicula menawarkan pengalaman unik yang tak terlupakan: menjelajahi waktu dengan secangkir kopi. Di balik temboknya yang kusam dan interior remang-remang, kafe ini menyimpan kekuatan magis. Sembilan kursinya yang sederhana bukan hanya tempat duduk biasa, melainkan portal yang mengantarkan para pengunjungnya ke masa lalu dan masa depan. Namun, perjalanan waktu ini bukan tanpa aturan. Para penjelajah waktu harus mematuhi beberapa peraturan ketat:

- Hanya boleh bertemu orang yang pernah mengunjungi kafe.
- Masa lalu tak bisa diubah, hanya bisa diamati dan dipelajari.
- Duduklah di kursi khusus dan tunggu hingga kosong. Jangan berebut tempat dengan arwah yang masih terikat masa lalunya.
- Di masa lalu, jangan berpindah kursi. Sekali duduk, di situlah kamu akan terikat.

- Habiskan kopi sebelum dingin saat kembali ke masa lalu. Kopi itu bukan sekadar minuman, tapi penanda waktu.
- Patuhi batas waktu. Terjebak di masa lalu berarti menjadi arwah gentayangan, terperangkap dalam kenangan yang tak terlupakan.

Funiculi Funicula bukan hanya kafe, tapi juga gerbang yang menghubungkan masa kini dengan masa lalu dan masa depan. Di dalamnya terjalin empat kisah mengharukan:

- Cinta yang Tertunda: Seorang wanita dihantui penyesalan. Ia ingin kembali ke masa lalu untuk menemui kekasihnya yang pergi ke Amerika, menyampaikan pesan yang terpendam di lubuk hatinya.
- Misteri Suami Tercinta: Di tengah kepiluan Alzheimer, seorang perawat rumah sakit berusaha memahami surat yang ditulis suaminya. Surat itu bagaikan teka-teki, membuka rahasia masa lalu yang terlupakan.
- Penyesalan dan Permintaan Maaf: Pertengkaran dengan adiknya meninggalkan luka mendalam. Hirai, sang kakak, ingin kembali ke masa lalu untuk meminta maaf pada Kumi, adiknya yang telah tiada.
- Dilema Kehidupan Baru: Kei, ibu dan pengelola kafe, tengah hamil. Kondisinya yang lemah akibat penyakit jantung membuatnya harus memilih: menggugurkan kandungannya demi keselamatannya sendiri, atau mempertaruhkan nyawanya untuk bertemu bayinya di masa depan.

Funiculi Funicula bukan hanya cerita tentang perjalanan waktu, tapi juga tentang cinta, kehilangan, penyesalan, dan pengorbanan. Di kafe ini, waktu tak lagi linear, tapi terjalin dalam benang cerita yang kompleks, menyentuh hati, dan membangkitkan rasa haru.

### **C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah**

Pada substansi untuk penulisan artikel ilmiah, saya akan membawakan peran feminisme yang terkandung dan teruraikan dalam novel Funiculi Funicula Before The Coffee Gets Cold. Novel Funiculi Funicula karya Toshikazu Kawaguchi bukan sekadar petualangan menembus batas waktu. Di balik tirai kafe remang-remang dengan aroma kopi yang memikat, novel ini menyajikan eksplorasi mendalam tentang representasi feminisme melalui kisah-kisah

inspirasi para perempuannya. Poin pertama yaitu tentang keberanian untuk menghadapi masa lalu. Di sini terdapat beberapa bab, dan masing-masing bab memiliki kisah karakter untuk melawan masa lalunya seperti dalam penjelasan ini:

- Fumiko (Kisah Kekasih): Keberaniannya untuk kembali ke masa lalu dan mengungkapkan perasaannya yang terpendam kepada kekasihnya menunjukkan keberanian untuk mematahkan penyesalan dan mengambil alih kendali atas kisahnya.
- Kotake (Kisah Suami-Istri): Dedikasi dan kesabarannya dalam merawat suaminya yang menderita Alzheimer mencerminkan keberanian untuk menghadapi situasi sulit dan kompleks.
- Hirai (Kisah Kakak-Adik): Keberaniannya untuk kembali ke rumah dan meneruskan usaha keluarga setelah kematian adiknya menunjukkan kekuatan untuk mengatasi rasa bersalah dan trauma.
- Kei (Kisah Ibu dan Anak): Keputusannya yang berani untuk bertemu bayinya di masa depan meskipun berisiko tinggi terhadap nyawanya menunjukkan keberanian seorang ibu dalam melindungi dan mencintai anaknya.

Dalam poin-poin di atas, sangat menggambarkan sosok perempuan yang berdaya dan mandiri. Seperti Fumiko dengan kegigihannya dalam mencari jawaban dan tekadnya untuk kembali ke masa lalu, Kotake yang setia dan menggunakan kemampuannya dalam merawat suaminya dan tetap tegar dalam situasi sulit menunjukkan ketangguhan dan kemandirian perempuan, lalu Hirai dalam keputusannya untuk mengambil alih usaha keluarga menunjukkan keberanian dan kemandirian perempuan dalam mengambil alih kendali hidupnya, dan Kei: Keteguhannya dalam menghadapi risiko demi bertemu bayinya menunjukkan kekuatan dan keteguhan hati perempuan. Dalam cerita yang kompleks dan dengan alur maju mundur ini. Perempuan sangat digambarkan betapa mereka sangat kuat dan bukan menjadi sosok perempuan yang lemah tak berdaya. Menunjukkan bahwa dengan novel ini dituliskan, penulis paham betul dengan konsep perempuan sebagai individu

yang kompleks dan multidimensional, bukan perempuan dengan suatu objek dan penggambaran makhluk pasif yang takut akan pengorbanan dan perlawanan. Kajian feminisme dalam novel *Funiculi Funicula* menunjukkan representasi perempuan yang berani, penuh pengorbanan, berdaya, dan mandiri. Novel ini menawarkan perspektif baru tentang peran perempuan dalam masyarakat dan menantang stereotip gender tradisional.

#### **D. Daftar Pustaka**

- Buku, I. T. ( 2022 , January 23). *Cafe Coffee Ajaib Funiculi Funicula, Jadi Time Traveller Sekali Seumur Hidup*. Retrieved from Youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=30tfT9s3fX8>
- Chatingi M, F. S. (n.d.). Perilaku Tokoh Utama dalam Novel *Funiculi Funicula* Karya Toshukazu Kawaguchi. *Kajian Psikologis Sastra Universitas Pamulang*.
- Kawaguchi, T. (2021). *Funiculi Funicula Before The Coffe Gets Cold*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.